

## PENGARUH TINGKAT PERPUTARAN PERSEDIAAN DAN TINGKAT PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT CIPTA ANEKA SELERA PALEMBANG

Sahila<sup>1</sup>, Liliana<sup>2</sup>, Muhammad Ridwan<sup>3</sup>, Nina Fitriana<sup>4</sup>, Nopaldi Firdaus<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tridinanti, Palembang, Sumatera Selatan

Email : [sahila@univ-tridinanti.ac.id](mailto:sahila@univ-tridinanti.ac.id)<sup>1</sup>, [liana@univ-tridinanti.ac.id](mailto:liana@univ-tridinanti.ac.id)<sup>2</sup>, [muhhammad\\_ridwan@univ-tridinanti.ac.id](mailto:muhhammad_ridwan@univ-tridinanti.ac.id)<sup>3</sup>, [nina\\_fitriana@univ-tridinanti.ac.id](mailto:nina_fitriana@univ-tridinanti.ac.id)<sup>4</sup> [nopaldifirdaus@gmail.com](mailto:nopaldifirdaus@gmail.com)<sup>5</sup>

---

### INFORMASI ARTIKEL

Submitted :  
14/03/2024

Review :  
20/06/2024

Revised :  
26/06/2024

Accepted :  
30/06/2024

Publish :  
30/06/2024

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada unit PT Cipta Aneka Selera Palembang dan untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada unit PT Cipta Aneka Selera Palembang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi yang meliputi laporan keuangan pada PT Cipta Aneka Selera Palembang. Sampel penelitian ini adalah laporan keuangan tahun 2018 – 2020 (3 tahun) dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera. Hasil perhitungan regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel perputaran persediaan berpengaruh signifikan dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang, namun variabel perputaran piutang tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang.

Kata Kunci : Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang, Profitabilitas

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the inventory turnover and accounts receivable turnover partially significant effect on profitability at PT Cipta Aneka Selera Palembang unit and to determine inventory turnover and accounts receivable turnover simultaneously had a significant effect on profitability at PT Cipta Aneka Selera Palembang unit. The method of data collection is done through documentation which includes financial statements at PT Cipta Aneka Selera Palembang. The sample of this study is the financial statements from 2018 – 2020 (3 years) using the purposive sampling method. Analysis of the data used is multiple linear regression analysis. The results showed that the variable inventory turnover and accounts receivable turnover simultaneously had a significant and significant effect on profitability at PT Cipta Aneka Selera. The results of the regression calculation show that partially the*

*inventory turnover variable has a significant and significant effect on profitability at PT Cipta Aneka Selera Palembang, but the accounts receivable turnover variable has no and no significant effect on profitability at PT Cipta Aneka Selera Palembang.*

*Keyword : Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover, Profitability*

---

## **PENDAHULUAN**

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Selain itu juga usaha yang sering dilakukan oleh perusahaan agar perkembangan bisnisnya berjalan dengan baik adalah dengan mengontrol perputaran persediaan dan perputaran piutangnya dengan baik sehingga dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Faktor penghambat laju bisnis PT. Cipta Aneka selera ini yaitu laju keuntungan yang menurun dengan perputaran persediaan yang meningkat namun piutang yang di dapatkan perusahaan menurun karena penjualan yang semakin merosot disebabkan persaingan bisnis yang membuat konsumen semakin sedikit sehingga perkembangan bisnisnya tidak berjalan efektif.

Profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan

datang. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan semakin efektif perusahaan dalam menjalankan operasinya sehingga mampu meningkatkan laba yang optimal. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan rasio *Return on Assets (ROA)*.

## **Perumusan Masalah**

1. Bagaimana Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera.
2. Bagaimana Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara parsial terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera.

## **Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera unit Palembang.
- b. Untuk mengetahui perputaran persediaan dan perputaran piutang secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera unit Palembang.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Perputaran Persediaan

Munawir (2014:119) menyatakan bahwa: “semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut”.

### Perputaran Piutang

### Kerangka Berfikir

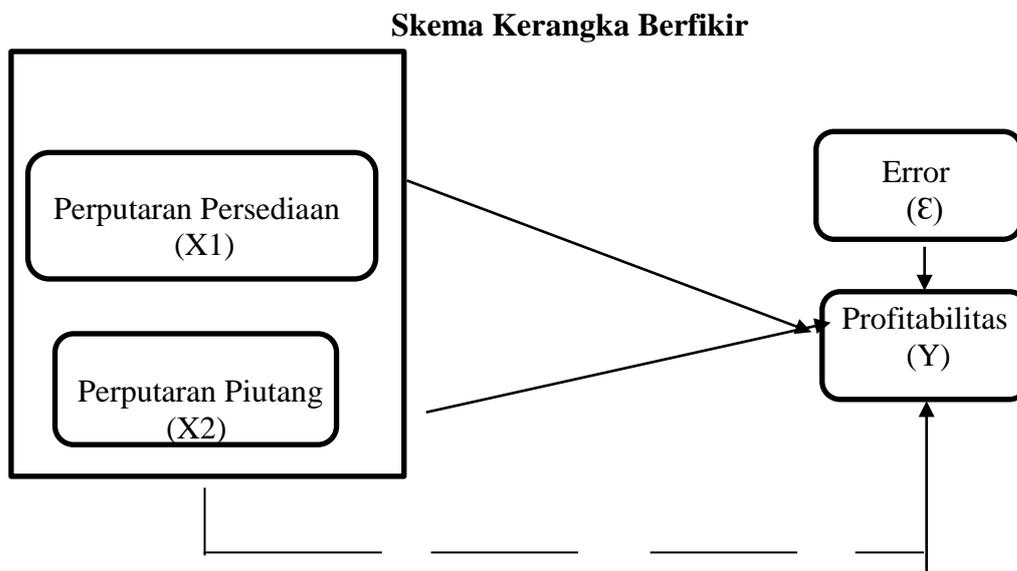
Menurut “Kasmir (2019:178) Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode”.

### Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:196) menyatakan bahwa :

“Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dalam memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen perusahaan, hal ini ditunjukkan dari laba yang diperoleh dan pendapatan investasi”.

Gambar 1



Keterangan :

- = Mempengaruhi secara parsial  
— — — — —→ = Mempengaruhi secara simultan  
ε ( Error ) = Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

### Hipotesis

1. Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas
2. Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas.

### METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilakukan pada PT Cipta Aneka Selera Palembang bertempat di JL. Lubuk kawah Ruko Square No.13 RT. 39 RW. 13 Kel. Kebun bunga Kec. Sukarami Kota Palembang Sumber data sekunder berupa laporan keuangan PT Cipta Aneka Selera Palembang. Peneliti melakukan pengumpulan data dokumentasi yang meliputi laporan keuangan di PT Cipta Aneka Selera Palembang. Populasi dalam Penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT Cipta Aneka Selera dari tahun 2014 – 2021. Sampel Penelitian ini adalah laporan keuangan dari tahun 2018 – 2020 (3tahun).

Pengambilan sampel pemilihan data dilakukan melalui pertimbangan tertentu

disesuaikan dengan tujuan penelitian atau sesuai dengan kriteria yang ditentukan peneliti.

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif yaitu suatu metode yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun hubungan antara dua variabel atau lebih.

### Variabel dan Definisi Operasional

#### Variabel

Variabel independen disimbolkan dengan X. Variabel ini terdiri dari:

1. X1 = Perputaran Persediaan
  2. X2 = Perputaran Piutang
- Y = Variabel ini berupa *Return on Asset* (ROA).

#### Definisi Operasional

**Tabel 1**  
**Variabel dan Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Perputaran Persediaan (X1)	Perputaran Persediaan merupakan sejauh mana persediaan dalam satu tahun dapat diperoleh dari harga pokok penjualan dibagi saldo rata – rata persediaan. Harmono (2011:234)	$\frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata – rata Persediaan}}$	Rasio
Perputaran Piutang (X2)	Perputaran piutang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Kasmir (2019:178)	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – rata Piutang}}$	Rasio
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Kasmir (2011:196)	$\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

### Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan adalah dokumen – dokumen perusahaan berupa laporan keuangan dan catatan-catatan yang dimiliki peneliti.

### Teknik Analisis

Penelitian ini menggunakan bantuan program computer yaitu program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) versi 24. Jadi teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif karena data yang digunakan berbentuk angka. Adapun analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif meliputi *mean*, *minimum*, *maximum* serta standar deviasi

yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang menjadi sampel penelitian.

### Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov Test*. Jika nilai sig >0,5 maka data dipastikan berdistribusi normal dan sebaliknya.

### Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas dan autokorelasi.

Menurut Ghozali (2018:161) menyatakan bahwa:

#### 1. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas pada penelitian ini dengan menggunakan uji *Scatter Plot*. Jika pada *Charts Scatter Plot*

data yang dihasilkan menyebar, maka secara visual dapat disimpulkan bahwa data lolos uji heteroskedasitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pada penelitian ini dilihat dari nilai toleransi dan lawannya VIF. Jika nilai *Tolerance* masing – masing variabel  $> 0,1$  dan nilai VIF masing-masing variabel  $< 10$ , maka variabel yang diujikan lolos uji multikolinearitas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi hanya dilakukan pada data *time series* (runtut waktu) dan uji autokorelasi hanya dilakukan dengan uji *Durbin Watson* (DW).

Menurut “Sanusi (2012:142) menyatakan bahwa:

“Jika  $d < d_L$ ; terjadi autokorelasi positif  
 $d < 4 - d_L$ ; terjadi autokorelasi negative

$d_U < d < 4 - d_U$ ; tidak terjadi autokorelasi

$d_L \leq d \leq d_U$  atau  $4 - d_U \leq d \leq 4 - d_L$ ; pengujian tidak meyakinkan”.

Keterangan:

$d_L$  = Batas bawah DW

$d_U$  = Batas atas DW

## Regresi Linear Berganda

Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Dengan demikian, rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas (ROA)  
 $X_1$  = Perputaran Persediaan  
 $X_2$  = Perputaran Piutang  
 a = Konstanta  
 $b_1 b_2$  = Koefisien regresi  
 e = Variabel pengganggu  
 (Sanusi, 2012:135)

## Koefesian Determinasi ( $R^2$ )

Nilai koefisien determinasi mempunyai interval nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ).

Untuk menghindari bias, maka digunakan nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan dalam model.

## Uji Hipotesis

### Uji F (Simultan)

Langkah-langkah pengujian hipotesis statistik ji F dilakukan :

Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternative ( $H_a$ ), yaitu:

$H_{01}$  = Secara Simultan atau secara bersama-sama perputaran persediaan ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

$H_{a1}$  = Secara simultan atau secara bersama-sama Perputaran Persediaan ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

a. Menentukan derajat bebas bebas kebebasan yaitu  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = n - k$ , dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel, maka apabila:

1)  $H_0$  ditolak  $= F_{hitung} > F_{tabel}$

$$2) H_0 \text{ diterima} \quad = \quad F_{hitung} \leq F_{tabel}$$

b. Menentukan taraf nyata pengujian (signifikan). Taraf nyata yang digunakan dalam uji simultan ini adalah sebesar 5% (0,05). Apabila :

- 1) Nilai Sig.  $F \leq 5\%$  artinya ada pengaruh signifikan.
- 2) Nilai Sig.  $F \geq 5\%$  artinya tidak ada pengaruh signifikan.

### Uji t (Parsial)

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

1. Jika nilai signifikan  $>0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan).
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan).

a. Langkah – langkah pengujian hipotesis statistik uji t dilakukan

b. Menentukan hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ), yaitu:

$H_{02}$ = Secara parsial Perputaran Persediaan ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

$H_{a2}$ = Secara parsial Perputaran Persediaan ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ )

berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Y).

c. Menentukan derajat kebebasan yaitu  $df = n - k$ , dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah jumlah variabel. Maka apabila:

- 1)  $H_0$  ditolak  $= t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} < - t_{tabel}$
- 2)  $H_0$  diterima  $= - t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

(Sanusi, 2012:138)

d. Menentukan taraf nyata pengujian (signifikan). Taraf nyata yang digunakan dalam uji simultan ini adalah sebesar 5% (0,05). Apabila:

- 1) Nilai Sig.  $t \leq 5\%$  artinya ada pengaruh signifikan.
- 2) Nilai Sig.  $t > 5\%$  artinya tidak ada pengaruh signifikan.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Berikut ini tabel yang berisi statistik deskriptif dari data penelitian dengan N-36.

Tabel 2. Statistik deskriptif

Output Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_PerputaranPersediaan	36	-.31	1.78	.7293	.45867
Ln_PerputaranPiutang	36	.57	1.94	1.3090	.28617
Profitabilitas	36	-.05	.15	.0469	.04567
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data diolah

Berdasarkan Tabel 2 diketahui jumlah (N) sebanyak 36, penjelasan mengenai masing masing variabel dijelaskan sebagai berikut:

1. Variabel LnPerputaran Persediaan memiliki nilai minimum sebesar pada -0.31 pada bulan april tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1.78 pada bulan maret tahun 2018 dan nilai rata-rata 0.7293 lebih besar dari nilai simpangan baku sebesar 0,45867 yang artinya bahwa penyebaran data untuk variabel LnPerputaran Persediaan adalah merata atau semakin kecil penyimpangan datanya.
2. Variabel LnPerputaran Piutang memiliki nilai minimum sebesar pada 0.57 pada bulan juni tahun 2020, nilai maksimum sebesar 1.94 pada bulan mei tahun 2018 dan nilai rata-rata 1.3090 lebih besar dari nilai simpangan baku sebesar 0.28617 yang artinya bahwa penyebaran data untuk variabel LnPerputaranPiutang adalah merata atau semakin kecil penyimpangan datanya.

3. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.05 pada bulan april tahun 2020, nilai maksimum sebesar 0.15 pada bulan januari dan bulan maret pada tahun 2018 dan nilai rata-rata 0.0469 lebih besar dari nilai simpangan baku sebesar 0.04567 yang artinya bahwa penyebaran data untuk variabel Profitabilitas adalah merata atau semakin kecil penyimpangan datanya.

### Uji Normalitas

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas**

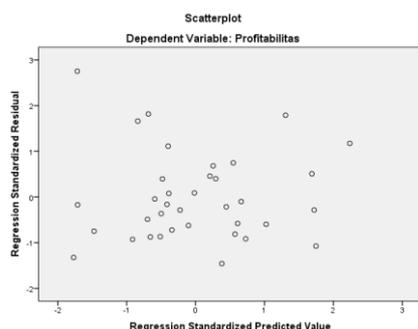
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.03776905
Most Extreme Differences	Absolute	.130
	Positive	.130
	Negative	-.086
Test Statistic		.130
Asymp. Sig. (2-tailed)		.130 <sup>c</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan hasil pada tabel 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* yang diperoleh dari uji *Kolmogorov Smirnov Test* sebesar 0.130 Karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0.05), maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian berdistribusi normal.

### Uji Asumsi Klasik

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil output diatas, dapat diketahui bahwa titik-titik tidak

membentuk pola yang jelas. Titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

### Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-.027	.031		-.889	.380		
	Ln_PerputaranPersediaan	.046	.015	.461	2.985	.005	.869	1.151
	Ln_PerputaranPiutang	.031	.025	.195	1.265	.215	.869	1.151

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Berdasarkan Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* variabel Perputaran Persediaan sebesar 0.869 dan Perputaran Piutang sebesar 0.869 dimana nilai *Tolerance* kedua variabel tersebut lebih besar dari nilai 0,10. Sedangkan nilai VIF dari variabel Perputaran Persediaan sebesar 1.151 dan Perputaran Piutang 1.151 dimana nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil

dari nilai 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen tersebut tidak terdapat hubungan multiolineritas.

### Uji Autokorelasi

Berikut hasil uji autokorelasi menggunakan *Run Test*:

**Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi**

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00754
Cases < Test Value	18
Cases >= Test Value	18
Total Cases	36
Number of Runs	13
Z	-1.860
Asymp. Sig. (2-tailed)	.063
a. Median	

Berdasarkan pada tabel 5 dapat diketahui hasil *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0.063 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi pada model regresi.

### Regresi Linier Berganda

**Tabel 6. Hasil Regresi Linier Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.027	.031		-.882	.384
	Ln_PerputaranPersediaan	.046	.015	.462	2.990	.005
	Ln_PerputaranPiutang	.031	.025	.194	1.254	.219

a. Dependent Variable: Profitabilitas

Dari tabel 6 diatas, dapat diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,027 + 0,046 \text{ LnPerputaran Persediaan} + 0,031 \text{ LnPerputaran Piutang} + e$$

Koefisien dari model regresi linear berganda diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta ( $\alpha$ ) sebesar -0,027, artinya jika variabel independen yaitu Perputaran Persediaan ( $X_1$ ) dan Perputaran Piutang ( $X_2$ ) bernilai 0, maka variabel dependen Profitabilitas ( $Y$ ) bernilai -0,117.

2. Koefisien regresi variabel Perputaran Persediaan ( $X_1$ ) sebesar 0,046, artinya bahwa setiap kenaikan perputaran persediaan sebesar 1% maka akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0,046.
3. Koefisien regresi variabel Perputaran Piutang ( $X_2$ ) sebesar 0,031, artinya bahwa setiap kenaikan perputaran piutang sebesar 1% maka akan menaikkan Profitabilitas sebesar 0,031.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.275	.03889
a. Predictors: (Constant), Ln_PerputaranPiutang, Ln_PerputaranPersediaan				
b. Dependent Variable: Profitabilitas				

Berdasarkan tabel 7, nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,316 atau 31,6%. Artinya Pengaruh tingkat Perputaran Persediaan dan tingkat Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang adaah sebesar 31,6%, sedangkan sisanya

sebesar 68,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

**Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.023	2	.012	7.633	.002 <sup>b</sup>
	Residual	.050	33	.002		
	Total	.073	35			
a. Dependent Variable: Profitabilitas						
b. Predictors: (Constant), Ln_PerputaranPiutang, Ln_PerputaranPersediaan						

Berdasarkan tabel 8 diatas diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7.633 dan pada  $F_{tabel}$  sebesar 3.295 dimana nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan pada nilai signifikan uji F sebesar 0.002 yang dimana  $< 0,05$ . Maka hipotesis yang di ambil dengan tingkat penilaian tersebut adalah menerima  $H_{a1}$  dan menolak  $H_{01}$ . Artinya kedua variabel independen yang terdiri dari Perputaran Persediaan dan

Perputaran Piutang secara simultan berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang.

### Uji t (Parsial)

Dari hasil pengolahan data spss pada tabel 9 dibawah ini dapat diketahui hasil Uji t (Uji Parsial) sebagai berikut:

**Tabel 9. Hasil Uji t (parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.027	.031		-.882	.384
	Ln_PerputaranPersediaan	.046	.015	.462	2.990	.005
	Ln_PerputaranPiutang	.031	.025	.194	1.254	.219
a. Dependent Variable: Profitabilitas						

Sumber: Data diolah

Pengujian ini dalam menentukan kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis dapat dilihat dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  atau dengan nilai signifikan dengan ketentuan sebagai berikut:

Berdasarkan tabel 9 diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,03224, untuk  $t_{hitung}$  Perputaran Persediaan 2,990 dan nilai signifikan 0,005. Maka pada variabel

Perputaran Persediaan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan nilai signifikan  $0,005 < 0,05$ . Berdasarkan penilaian tersebut hipotesis yang diambil adalah menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Artinya Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang.

Untuk Perputaran Piutang  $t_{hitung}$  sebesar 1,254 dan  $t_{tabel}$  2,03224 dan nilai signifikan 0,219. Maka  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan

nilai signifikan  $0,219 > 0,05$ . Berdasarkan penilaian tersebut hipotesis yang diambil adalah menerima  $H_0$  dan menolak  $H_a$ . Artinya Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang.

### **Pembahasan**

#### **Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Secara Parsial terhadap Profitabilitas**

Dari analisis yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel Perputaran Persediaan Secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas yang menunjukkan nilai  $t_{hitung} 2,990 > t_{tabel} 2,03224$  serta nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Koefisien regresi Perputaran Persediaan menunjukkan nilai sebesar 0,046. Berdasarkan hasil uji tersebut dikatakan bahwa setiap kenaikan Perputaran Persediaan 1% akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas sebesar 0,046 atau 46%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa pihak-pihak dalam PT Cipta Aneka Selera Palembang telah mengelola persediaan perusahaan dengan efektif.

Hasil dari variabel Perputaran Piutang menunjukkan  $t_{hitung} 1,254 < t_{tabel}$

$2,03224$  serta nilai signifikan  $0,219 > 0,05$ , sehingga menerima  $H_0$  dan Menolak  $H_a$ . Artinya Perputaran Piutang secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Profitabilitas. Koefisien regresi Perputaran Piutang menunjukkan nilai sebesar 0,031. Berdasarkan hasil uji tersebut dikatakan bahwa setiap kenaikan Perputaran Piutang 1% akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas sebesar 0,031 atau 31%. Dari hasil analisis yang telah dilakukan membuktikan bahwa pihak-pihak dalam PT Cipta Aneka Selera Palembang kurang efektif dalam mengelola Piutang Perusahaan.

#### **Analisis Pengaruh Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang Secara Simultan terhadap Profitabilitas**

Dari hasil analisis statistik yang dilakukan diperoleh hasil secara simultan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Hal ini dikarenakan nilai signifikan ( $0,002 < 0,05$ ) maka diputuskan untuk menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ . Berdasarkan hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa setiap kenaikan Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang akan diikuti oleh kenaikan Profitabilitas. Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 31,6%

artinya kombinasi variabel independen (X) yaitu Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang mampu mempengaruhi variabel dependen (Y) yaitu Profitabilitas sebesar 31,6% sedangkan sisanya sebesar 68,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

#### D. KESIMPULAN SARAN

1. Perputaran Persediaan **berpengaruh dan signifikan** terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Persediaan yaitu nilai  $t_{hitung} 2,990 > t_{tabel} 2,03224$  dan nilai signifikan sebesar  $0,005 < 0,05$ , sehingga  $H_{a2}$  diterima dan  $H_{02}$  ditolak. Ini berarti Perputaran Persediaan yang tinggi menunjukkan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola Persediaan.
2. Perputaran Piutang **Tidak berpengaruh dan tidak signifikan** terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera Palembang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t statistik untuk variabel Perputaran Piutang yaitu nilai  $t_{hitung} 1,254 < t_{tabel} 2,03224$  dan dengan nilai signifikan sebesar  $0,219 > 0,005$  sehingga  $H_{a2}$  ditolak

dan  $H_{02}$  diterima. Ini berarti perputaran piutang yang berada di PT Cipta Aneka Selera Palembang kurang efektif dan efisien.

Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang secara simultan **berpengaruh dan signifikan** terhadap Profitabilitas pada PT Cipta Aneka Selera. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji F statistik untuk variabel Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang yaitu  $F_{hitung} 7,633 > F_{tabel} 3,295$  dan nilai signifikan sebesar  $0,002 < 0,05$  sehingga  $H_{a1}$  diterima dan  $H_{01}$  ditolak. Ini berarti Perputaran Persediaan dan Perputaran Piutang yang tinggi menunjukkan semakin efisien dan efektif perusahaan dalam mengelola Persediaan dan piutang.

#### Saran

1. Bagi Perusahaan
  - a. PT Cipta Aneka Selera Palembang harus menjaga Persediaan, agar jangan sampai kosong atau berlebihan sehingga nantinya tidak menimbulkan biaya pemeliharaan dan biaya pemesanan yang lebih tinggi.
  - b. PT Cipta Aneka Selera Palembang tetap mempertahankan sistem penjualan secara tunai agar profitabilitas perusahaan berjalan stabil.

- c. PT Cipta Aneka Selera Palembang harus memperhatikan unsur-unsur yang terdapat dalam aktiva lancar seperti Persediaan dan Piutang dalam komposisinya, sehingga dapat meningkatkan Profitabilitas perusahaan.

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Fahmi, irham.2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, irham 2014. *Manajemen Keuangan dan Perusahaan dan Pasar Modal*. Penerbit Mitra wacana media.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivivarete dan Program SPSS*. Semarang. Universitas Diponogoro.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivivarete dan Program IBM SPSS 25*. Semarang. Universitas Diponogoro.
- Hanafi, 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi kedua. Cetakan kedua. Yogyakarta:BPFE.
- Harmono, 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hery, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta : Center For Academic Publishing Service.
- Kasmir, 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Cetakan ke tujuh. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir, 2019. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta : Prenadamedia Grup.
- Munawir, 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Ramadhani, Dilla dan Rosyeni Rasyid, 2019. *Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. Jurnal Kerja Manajemen dan Wirausaha.
- Riyanto, Bambang, 2011. *Dasar – dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, Yogyakarta: BPFE.
- Sanusi, Anwar, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sanusi, Anwar, 2014. *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sartono, R Agus, 2011. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE.
- Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suryani, Arna, 2016. *Analisis Pengaruh Tingkat Perputaran Piutang dan Tingkat Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi pada PT. Afresh Indonesia Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.